

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka pada bab ini akan membahas antara kajian pustaka dengan temuan yang dilapangan. Terkadang apa yang ada dikajian pustaka tidak sama dengan kenyataan yang ada dilapangan begitupun sebaliknya. Keadaan inilah yang perlu dibahas kembali, sehingga perlu diperjelas lebih dalam lanjut antara kajian pustaka yang ada dengan dibuktikan dari kenyataan yang ada. Oleh sebab itu, masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori serta pendapat ahli.

#### **1. Proses yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik.**

Adapun proses yang dilakukan guru dalam meningkatkan pembelajarannya dalam mengajar dimasa pandemi yaitu dengan mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan urutan yang tepat pada RPP dengan alokasi waktu yang tak terbatas menyesuaikan kondisi peserta didik serta wali murid.

Hal itu senada dengan yang disampaikan oleh Andi Prastowo, Rancangan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran lebih sistematis, memudahkan analisis keberhasilan belajar siswa, memudahkan penyampaian materi ditambah lagi dimasa covid-19 seperti saat ini, serta menghemat waktu dan tenaga. Karena

guru bisa menentukan apa-apa saja yang dibutuhkan dalam penyampaian materi ajarnya.<sup>97</sup>

Guru juga meningkatkan strategi pembelajaran agar kebutuhan peserta didik dalam menimba ilmu dapat terpenuhi dengan baik. Karena strategi yang tepat juga akan berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar.

Penggunaan strategi yang tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh guru. Menurut Mulyono, karena itu menentukan tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran, serta guru juga memerlukan sumber dan fasilitas untuk melaksanakan strategi tertentu.<sup>98</sup>

Guru mempersiapkan metode, model serta pendekatan yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran (bisa menggunakan video, narasi, melalui website, situs atau aplikasi). Pemilihan metode, model serta pendekatan sangatlah berpengaruh pada keberhasilan kegiatan pembelajaran dan juga dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

Hal tersebut sama dengan pernyataan dari Afandi bahwa metode pembelajaran adalah teknik yang perlu dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik. Baik secara individu maupun kelompok, agar materi pelajaran dapat diserap dipahami dan

---

<sup>97</sup> Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Kencana, 2017.

<sup>98</sup> Mulyono, Mulyono. "Strategi pembelajaran: Menuju efektifitas pembelajaran di abad global." (2011).

dimanfaat oleh peserta didik dengan baik.<sup>99</sup>

Lalu ditambahkan dengan pendapat dari Fatturohman bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta segala fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak dalam proses belajar mengajar.<sup>100</sup>

Dalam melaksanakan pembelajaran baik itu tatap muka atau jarak jauh, pastinya guru juga harus menyiapkan pendekatan yang tepat kepada para peserta didik. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Ahmad Sudrajat mengenai pendekatan pembelajaran harus terencana dan luwes, disesuaikan dengan materi ajar. Terdapat berbagai macam pendekatan pembelajaran yang memiliki karakteristik masing-masing.<sup>101</sup>

Dalam proses kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19 ini para guru dituntut untuk kreatif dalam memberikan materi pembelajaran pada para peserta didik dirumah, karena itu guru membuat grup WA untuk menunjang kegiatan belajar mengajar tersebut.

Karena hanya aplikasi ini yang mudah diaplikasikan dan hampir semua orang yang mempunyai *android* memilikinya. Pada penelitian ini guru lebih sering menggunakan aplikasi Whatapps dalam memberikan materi serta

---

<sup>99</sup> Afandi, Muhamad, et al. "Model dan metode pembelajaran." *Semarang: Unissula* (2013).

<sup>100</sup> Fathurrohman, Muhammad. "Model-Model Pembelajaran." *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media* (2015).

<sup>101</sup> Sudrajat, Akhmad. "Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran." *Online* (<http://smacepiring.wordpress.com>) (2008).

tugas kepada peserta didik dirumah.<sup>102</sup>

Dimasa pandemi seperti sekarang ini kegiatan belajar mengajar bukan hanya melibatkan antara guru dan peserta didik, akan tetapi walimurid juga berperan besar. Karen itu Bapak/Ibu guru mengadakan setiap seminggu dua kali anak-anak belajar tatap muka untuk mengevaluasi seberapa pemahaman peserta didik menerima materi pembelajaran, hal tersebut juga dilakukan para guru untuk walimurid.

Pembelajaran jarak jauh menuntut siswa memahami materi dengan mandiri tanpa melakukan tatap muka langsung dengan guru. Dengan diadakannya pertemuan tersebut diharapkan para peserta didik bisa mengatakan kesulitan yang mereka hadapi pada pembelajaran jarak jauh. Peran orang tua sangatlah diperlukan maka dari itu komunikasi antara guru, walimurid, harus terjalin dengan baik.<sup>103</sup>

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu, yakni penelitian Megawati, Meningkatkan kualitas pembelajaran tematik melalui *lesson study* pada siswa kelas II SD Negeri Deles 01 Kecamatan Bawang Kabupaten Batang yang memaparkan hasil bahwa Penelitian yang dilakukan peneliti dengan megawati ini mempunyai kemiripan yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan kualitas, perbedaannya terletak pada mengajar dan pembelajaran.

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Bapak Yudi Prastyo selaku guru kelas IV, 05 Mei 2021

<sup>103</sup> Sulastri, Mita, and M. Pd Djumali. *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengaktifkan Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik.**

Berdasarkan temuan penelitian dilapangan mengenai faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar pada mata pelajaran tematik. Seperti faktor pendukungnya yaitu guru harus profesional, Untuk menjadi seorang guru yang profesional, haruslah memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru secara maksimal. Dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman dibidangnya.<sup>104</sup>

Sebagaimana dalam teori Djamarah dalam bukunya, bahwa peranan guru harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru disekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan guru yang profesional anak didik akan mengalami kesulitan dalam perkembangan dirinya.<sup>105</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan Anissatul Muffarokkah bahwa dalam kegiatan belajar mengajar agar guru dapat melaksanakan pembelajaran seara profesional memerlukan wawasan yang lebih mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai belajar mengajar itu terjadi. Serta

---

<sup>104</sup> Hamid, Abdul. "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17.2 (2017): 274-285.

<sup>105</sup> Rianie, Nurjannah. "Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (sebuah perbandingan dalam konsep teori pendidikan Islam dan barat)." *Management of Education* 1.2 (2015).

langkah-langkah yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.<sup>106</sup>

Dimasa sekarang ini, para guru sangat dituntut menjadi kreatif maka dari itu guru menggunakan internet sebagai media yang bisa digunakan untuk mencari referensi serta menggali wawasan agar lebih luas lagi. Selain untuk komunikasi, internet juga dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman proses pembelajaran juga mengalami perubahan. Pada awalnya dalam proses belajar mengajar, guru menjadi satu-satunya media untuk memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan.<sup>107</sup>

Hal yang menunjang proses mengajar yang berkualitas yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap disebuah sekolah atau lembaga belajar. Karena dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai maka pembelajaran yang dilakukan juga pasti akan belangsung baik.<sup>108</sup>

Selain itu guru juga diwajibkan untuk menjadi guru yang komunikatif. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Dewi PY, salah satu faktor pendukung guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya yaitu memiliki semangat yang tinggi, memilii daya tarik untuk didengarkan dan disegani,

---

<sup>106</sup> Anissatul mufarrokah, *strategi belajar mengajar*, (Yogyakarta: Teras 2009), hal. 1

<sup>107</sup> Kristiyanti, Mariana. "Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif." *Majalah Ilmiah INFORMATIKA* 1.1 (2010).

<sup>108</sup> Megasari, Rika. "Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2.1 (2020): 636-648.

pandai membawa diri, serta memandang permasalahan secara positif.<sup>109</sup>

Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu peserta didik mengalami kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Tidak sedikit mendengar keluhan kesah para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring, baik itu dari MI-MA, karena ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut. Sama halnya yang disebutkan oleh Anugrahana yaitu: lingkungan yang buruk atau tidak mendukung dan terlalu lama waktu untuk belajar.<sup>110</sup>

Peserta didik mengalami kendala dalam memahami materi pembelajaran terbatas sehingga membuat siswa kurang maksimal dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan ada beberapa siswa bahkan guru yang mengalami kendala pada akses internet. Pada saat peneliti melakukan penelitian ada beberapa faktor yang memicu adanya kendala dari peserta didik dalam memahami materi pembelajaran..

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Novita bahwa pada dasarnya ada dua macam penyebab yaitu faktor intern (yang berasal dari diri peserta didik) dan faktor ekstren (yang berasal dari luar peserta didik). Faktor intern meliputi keadaan fisik, emosi dan kurang perhatian. Sedangkan ekstren yaitu meliputi sekolah, masyarakat, dan rumah.<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> Dewi, Putu Yulia Angga. "Hubungan Gaya Komunikasi Guru Terhadap Tingkat Keefektifan Proses Pembelajaran." *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 3, no. 2 (2020): 71-78.

<sup>110</sup> Anugrahana, Andri. "Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10

<sup>111</sup> Novita, Rita, Rully Charitas Indra Prahmana, Nurul Fajri, and Mulia Putra. "Penyebab kesulitan belajar geometri dimensi tiga." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2018): 18-29.

Bukan hanya peserta didik yang mengalami kesulitan, hal itu juga dirasakan oleh para walimurid mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi yang disediakan oleh guru. Maka pemilihan aplikasi yang mudah diakses sangatlah penting. Melihat kecenderungan penggunaan media sosial pada saat ini, seorang guru harus mampu memanfaatkannya sebagai salah satu media pembelajaran yang bisa dioptimalkan serta dapat membangkitkan gairah dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.

Whatsapp merupakan aplikasi yang familiar ditelinga masyarakat. Aplikasi whatsapp banyak digunakan untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh. Istilah whatsapp yang lebih sering disebut WA menjadi salah satu media sosial yang sering digunakan karena aksesnya mudah.<sup>112</sup>

Hal tersebut dikuatkan oleh Riyadi yang dikutip oleh Meda Yuliani dkk, di Indonesia pengguna media sosial aktif sebanyak 150 juta orang atau sekitar 56% dari total populasi penduduk.<sup>113</sup>

Peserta didik kurang maksimal dalam memahami mata pelajaran tematik karena memang pada dasarnya membutuhkan teori dan praktek dalam pembelajarannya. Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi hal ini yaitu dengan menyiapkan materi pembelajaran yang tepat agar pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi ini bisa berjalan dengan lancar, selanjutnya pendidik memberikan media pendukung seperti video animasi untuk mempermudah proses pembelajaran. Guru juga mengirim materi yang

---

<sup>112</sup> Alaby, Muhammad Awin. "Media sosial whatsapp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata kuliah ilmu sosial budaya dasar (ISBD)." *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3.2 (2020): 273-289.

<sup>113</sup> Yuliani, Meda, et al. *Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan penerapan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.



jasas dan singkat saja pada grup Whatsapp. Kemudian guru mengarahkan serta membimbing peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Setelah itu guru melakukan evaluasi pembelajaran pada saat tatap muka, dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dilakukan saat pembelajaran jarak jauh.<sup>114</sup>

Hasil dari penelitian ini menguatkan dari penelitian terdahulu yakni Hermin Wediningsih, Peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran yang terintegrasi di SDN 03 Kepahiang karena hal yang dilakukan peneliti dengan saudari Hermin Wediningsih yaitu mengkaji bagaimana meningkatkan tentang kualitas mengajar.

### **3. Cara mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa COVID-19 Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik.**

Berdasarkan temuan penelitian dilapangan mengenai cara mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi siswa kelas IV. Disetiap kegiatan tentu tidak terlepas dari hambatan. Maka dari itu seorang guru atau tenaga pendidik harus bisa menyiasati hambatan yang dialami dan meminimalisir kemungkinan-kemungkinan buruk yang terjadi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu pihak sekolah melaksanakan pelatihan-pelatihan yang pastinya berguna untuk para guru agar bisa memperluas pengetahuan.

---

<sup>114</sup> Wawancara dengan Bapak Yudi Prastyo selaku guru kelas IV, 05 Mei 2021

Hal tersebut senada dengan pernyataan yang dikatakan oleh Yudi Prastyo bahwa benar adanya pelaksanaan pelatihan-pelatihan tersebut menambah wawasan para guru dalam mengolah proses belajar mengajar.<sup>115</sup>

Hambatan tersebut bukan hanya datang dari guru akan tetapi dari peserta didik yaitu materi pembelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian tidak dilanjutkan dan langsung diganti dengan materi dan tugas lainnya. Cara mengatasi hambatan tersebut adalah dengan pertimbangan yang matang, guru harus memperhitungkan dengan baik antara materi dan waktu yang diperlukan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Trisnangsih Mustakim bahwa banyaknya tugas dari guru seringkali menjadi keluhan dalam pembelajaran daring. Beban belajar peserta didik tentunya harus diperhitungkan, terukur baik secara materi maupun waktu.<sup>116</sup> Tentunya perlu diingat bahwa pembelajaran tidak setiap saat diisi dengan tugas atau mengerjakan soal dalam jumlah banyak. Guru bisa memberikan tugas mengamati, mencoba, menganalisa sehingga lebih menarik dan menantang.<sup>117</sup> Hal itu juga berfungsi untuk menambah semangat belajar siswa dan agar tidak jenuh.

Salah satu cara untuk mengatasi hambatan yang dihadapi yaitu guru memberikan cara-cara dalam menggunakan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran, hal ini berfungsi memudahkan peserta didik serta wali

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan Bapak Yudi Prastyo selaku guru kelas IV, 05 Mei 2021

<sup>116</sup> Mustakim, M., Trisnangsih, T. and Adha, M.M., 2021. Efektifitas Kahoot Sebagai Media Kuis Interaktif pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Al Kautsar Bandar Lampung.

<sup>117</sup> Mahanal, Susriyati. "Peran guru dalam melahirkan generasi emas dengan keterampilan abad 21." *Seminar Nasional Pendidikan HMPS Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo*. Vol. 1. 2014.

murid dalam memahami materi yang diberikan.

Dimasa pandemi seperti ini tentunya membuat guru harus mengetahui media pembelajaran apa yang kira-kira dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik dirumah. Karena dengan media pembelajaran yang menarik bisa membuat siswa tambah semangat dalam belajar. Media dalam pendidikan dapat digunakan secara massal (radio,TV), kelompok besar dan kecil. Jadi kesimpulan media pendidikan adalah perantara yang membawa informasi atau pesan-pesan sebagai sumber belajar.<sup>118</sup>

Selain itu cara guru dalam mengatasinya dengan menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik serta walimurid dirumah. Hal ini bertujuan agar guru lebih mudah untuk memantau perkembangan belajar peserta didik. Guru juga melakukan pertemuan kepada para wali murid dan siap mendengar keluh kesah para peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi saat ini.<sup>119</sup>

Hasil dari penelitian ini menguatkan dari penelitian terdahulu yaitu Aja Rowikarim dalam penelitiannya yang berjudul Mengajar yang efektif menjadi penentu kualitas seorang guru. Persamaa dalam Penelitian yang dilakukan peneliti dan saudara Aja Rowikarim ini sama-sama mengkaji Tentang kualitas seorang guru. Untuk menjadi guru yang memiliki kualitas pembelajaran yang baik yaitu guru yang bisa juga mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

---

<sup>118</sup> Arsyad, Azhar. "Media pembelajaran." (2011).

<sup>119</sup> Wawancara dengan Bapak Yudi Prastyo selaku guru kelas IV, 05 Mei 2021